

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

FASILITAS REKREASI PANTAI DAN OCEANORIUM

2. 1. Tinjauan Pustaka Fasilitas Rekreasi Pantai

2. 1. 1. Pengertian Fasilitas Rekreasi

Fasilitas adalah segala yang memudahkan (untuk bertempat tinggal, berpergian dan sebagainya). Fasilitas juga diartikan sebagai suatu jasa yang dalam pelaksanaannya ditentukan oleh aktivitas orang yang bersangkutan².

Rekreasi berasal dari *recreate* yang berarti membuat kembali atau kegiatan yang dilakukan untuk meyegarkan mental dan fisik. Butler dalam Haryono (1978) mengemukakan bahwa rekreasi merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang yang dapat mendatangkan kesenangan dan kepuasan. Pengertian rekreasi sebagai suatu bentuk pengalaman kegiatan yang khas, sebagai salah satu sikap (*attitude*) ataupun sebagai suatu pendapat yang dianut terhadap cara hidup yang khas, rekreasi adalah spirit hidup dan semua itu dihubungkan dengan atau dianggap sebagai suatu pernyataan jiwa: pihak tertentu memandangnya sebagai suatu lawan (*antithesis*) daripada kerja. Beberapa orang dari kalangan pendidikan melihat rekreasi sebagai suatu cara dan metode untuk proses pendidikan. Semua aktivitas rekreasi adalah berguna, kreatif, produktif, menyenangkan dan tidak mengganggu keselamatan jiwa maupun benda orang lain³.

Jadi fasilitas rekreasi adalah segala kemudahan atau jasa dalam melakukan kegiatan untuk mendapatkan kesenangan dan kepuasan.

2.1.2. Jenis-Jenis Fasilitas Yang Diperlukan

Fasilitas yang dibutuhkan sebuah kompleks fasilitas rekreasi adalah :

- Fasilitas Rekreasi dan Olah Raga, merupakan fasilitas yang mewadahi rekreasi secara umum .

² Pwiseang, AAAM, Fasilitas Wisata di Teluk Penyul Cilacap, 1997.

³ Haryono dalam Acmahd HAT, 1998.

- Fasilitas Hiburan, merupakan fasilitas yang memberikan rekreasi tambahan berupa hiburan misalnya bar dan bilyard, panggung terbuka, taman rekreasi, dan lain-lain.
- Fasilitas Informasi Wisata, adalah fasilitas yang memberikan pelayanan informasi dan panduan bagi pengunjung.
- Fasilitas Akomodasi, merupakan fasilitas penginapan yang dapat berupa hotel, resort, cottage atau perkemahan termasuk restoran, kafe dan lain-lain.
- Fasilitas Pengelolaan, merupakan fasilitas bagi orang-orang yang mengelola fasilitas, baik yang bersifat administratif maupun langsung berhubungan dengan pengunjung.
- Fasilitas Komersial, merupakan fasilitas yang menyediakan kebutuhan cinderamata, fasilitas ini dapat berupa souvenir shop, pasar seni, restoran dan toko yang menyediakan kebutuhan sehari-hari.
- Fasilitas Pelayanan Umum, fasilitas ini melayani kebutuhan pemakai secara umum, seperti tempat parkir, hall, pusat informasi, mushola, tiket, dan lain-lain.
- Fasilitas Pelayanan Khusus, fasilitas ini mewedahi fungsi-fungsi khusus, biasanya dipakai pada saat tertentu, seperti pelayanan kesehatan, tour travel, pemandu wisata, dan lain-lain.

2.1.3 Kawasan Wisata Pantai

Wisata menurut UU no. 9 tahun 1990 berarti kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Kawasan wisata adalah suatu kawasan dengan luasan tertentu yang dibangun atau disediakan untuk keperluan pariwisata. Kawasan wisata merupakan daerah tujuan wisata yang dikembangkan secara menyeluruh dan menyediakan fasilitas pelayanan lengkap. Kawasan wisata pantai merupakan kawasan wisata yang terletak di kawasan pantai. Juga berdampak bagi peningkatan sumberdaya alam dan budaya

masyarakat setempat serta peningkatan kualitas kehidupan masyarakat sekitarnya⁴.

Daya tarik wisata kawasan pantai berupa :

- Obyek wisata alam.
- Obyek wisata budaya.
- Obyek wisata khusus.

Peruntukan lingkungan pantai :

- Kawasan pemukiman.
- Kawasan industri.
- Kawasan pertanian.
- **Kawasan wisata**
- Kawasan lindung untuk konservasi.

2.1.4. Rekreasi di Kawasan Pantai

Berdasarkan pola kegiatan rekreasi dibedakan menjadi⁵:

- Massal.
- Kelompok kecil.
- Perorangan / pribadi.

Berdasarkan pelaku aktivitasnya dibagi menjadi:

- Pengunjung (wisatawan), merupakan orang yang datang pada fasilitas rekreasi dan aktivitasnya berekreasi, berolahraga, beristirahat dan lain-lain.
- Pengelola, merupakan orang yang mengelola fasilitas, aktivitasnya pemeliharaan, administrasi, informasi dan lain-lain.

Fasilitas rekreasi pantai yang mewadahi aktivitas menurut media dan areanya sebagai berikut⁶:

- Media pesisir daratan A yaitu kawasan lindung sebagai sempadan ± 150 m dan fasilitas rekreasinya meliputi : Elemen pantai (pasir,

⁴ Arsita, 2000, hal 13.

⁵ Ibid 21.

⁶ Arsita, 2000, hal 18-20.

karang, batu, vegetasi), shelter untuk mewadahi fasilitas berkumpul, bersantai duduk-duduk, dll. Lapangan non permanan untuk volley ball dilakukan pada pantai berpasir dan menara pandang.

- Media pesisir jauh B sebagai kawasan terbangun untuk fasilitas wisata dan fasilitas rekreasinya meliputi : **Oceanorium / aquarium**, area pertunjukan, amphitheater, taman rekreasi, pusat informasi wisata, festival area, market place, ghift shop, souvenir, restaurant, plaza, kolam renang, area berkemah, bugy jumping, jogging track dan fasilitas lainnya seperti fasilitas akomodasi, fasilitas pelayanan umum dan fasilitas pengelola.
- Media permukaan laut dengan fasilitasnya yang didukung oleh SAR, pengawas pantai dan penetapan lokasi dan fasilitasnya meliputi fasilitas rekreasi dan olah raga yaitu : tempat pemancingan, marina terdiri dari : dermaga, tempat pengisian bahan baker, gudang kapal, pelabuhan perbaikan kapal, tempat penyimpanan kapal ,jet sky atau break water.
- Aktivitas rekreasi dengan media bawah permukaan laut dengan fasilitas yang didukung oleh SAR, papan pengumuman, tempat persewaan alat dan penetapan lokasi untuk melakukan aktivitas juga disertai kondisi air laut yang belum tercemar oleh bahan-bahan kimia.

Kriteria perencanaan kawasan tepi laut sebagai fasilitas rekreasi :

Kriteria tepi laut mempertimbangkan :

- Kondisi air laut meliputi kejernihan dan kualitas air, suhu ideal 72-76 F
- Dasar tepi pantai berupa pasir, kerikil dan tanah keras
- Program ruang, dibuat zoning kegiatan rekreasi.
- Pencapaian dapat dicapai oleh transportasi yang menggunakan fasilitas tersebut.
- Khas pantai yaitu vegetasi sebagai peneduh, pereduksi angin.

Kriteria tepi laut buatan untuk penciptaan fasilitas- fasilitas tertentu mempertimbangkan :

- Struktur dan stabilitas tanah.
- Garis tepi pantai buatan seperti dibuat dinding penahan pantai, dok, marina, pemecah ombak dan lain-lain.

2.2. Tinjauan Pustaka Oceanorium

Laut dan seluruh isinya merupakan kekayaan alam yang tidak terhingga, begitu banyak potensi laut yang dapat dimanfaatkan. Kekayaan laut dan biota lingkungannya tidak akan pernah habis untuk digali dan dipelajari. Keingin- tahuannya manusia tentang dunia bawah lautpun seakan tidak pernah terpuaskan.

Guna memenuhi keinginan manusia mempelajari kekayaan laut diperlukan suatu wadah yang memungkinkan bagi manusia untuk melihat, mengidentifikasi dan mempelajari perilaku habitat dan biota laut tanpa harus berada didalam laut. Salah satu fasilitas yang memenuhi persyaratan tersebut adalah oceanorium.

2.2.1. Pengertian

Oceanorium berasal dari kata *ocean* dan *rium*. *Ocean* berarti samudera dan *rium* berarti wadah. Sedangkan aquarium adalah sarana / wadah dimana koleksi yang berhubungan dengan air disimpan dan diperagakan⁷.

Menurut Every mans encyclopedia oceanorium berarti kolam berukuran besar yang berisi air laut dimana dipelihara ikan-ikan, tumbuhan-tumbuhan laut yang seolah-olah mereka itu semua berada pada habitat aslinya didalam maupun dilepas pantai.

Buku panduan wisata samudera menyatakan bahwa oceanorium adalah suatu tempat dimana dipelihara tumbuhan dan binatang laut yang dapat digunakan sebagai sarana penelitian, pelestarian dan pengembangan kelautan serta dipamerkan sebagai sarana rekreasi.

⁷ Webster dictionary.

Jadi oceanorium adalah suatu lembaga yang secara aktif melakukan tugas konservasi, penelitian dan pendidikan tentang kehidupan biota laut dan lingkungannya melalui suatu wadah buatan yang disajikan secara atraktif dan rekreatif kepada masyarakat.

2.2.2. Tugas dan Fungsi Oceanorium

Oceanorium merupakan fasilitas yang mempunyai tugas dan fungsi sebagai museum yaitu mempunyai aspek konservasi (memelihara serta menginformasikan kepada masyarakat).

Aspek-aspek yang menjadi fungsi dari oceanorium adalah⁸ :

- Aspek Konservasi, Oceanorium berfungsi sebagai wadah konservasi bagi biota laut dan lingkungannya.
- Aspek informasi dan obyek rekreasi, pada oceanorium obyek koleksi dikemas sedemikian rupa sehingga atraktif dan rekreatif untuk disajikan kepada masyarakat.
- Aspek pendidikan , beragamnya koleksi yang disajikan dalam habitat buatan seperti aslinya akan dapat menambah wawasan tentang dunia kelautan.
- Aspek penelitian ilmiah, koleksi biota laut yang lingkungannya dibuat persisi seperti aslinya dapat dijadikan tempat penelitian ilmiah tentang laut dan kehidupannya.

Tugas oceanorium :

- Mengumpulkan koleksi biota laut
- Memelihara dan merawat koleksi
- Mengadakan pemeliharaan dalam rangka konservasi lautan dan kehidupannya.
- Mengidentifikasi koleksi berdasarkan fungsi oceanorium.
- Memamerkan koleksi dan informasi koleksi kepada masyarakat.

⁸ Merry, 2000, hal 10.

2.2.3. Biota Pembentuk

Biota pembentuk dalam oceanorium dapat dibagi dalam beberapa zona, yaitu :

- Zona Interdial
 - Merupakan daerah pasang surut yang terdapat di sepanjang pantai kepulauan Nusantara
 - Biota pemakan plankton , renik dan tumbuh-tumbuhan.
- Zona Neretic Inner Sublittoral
 - Daerah permukaan laut.
 - Biota pemakan plankton dan biota buas.
- Zona Neretic Outer Sublittoral
 - Terdapat pada daerah dekat dasar laut dan tidak banyak memiliki kandungan biota karena kurangnya intensitas cahaya.
- Zona Oseanik
 - Daerah laut dalam (lepas pantai), terbagi menjadi:
 - ✓ Zona Epipelagial, disebut juga zona eufotik, laut dengan kedalaman sampai dengan 150 m
 - ✓ Zona Mesopelagial, disebut sebagai zona disfotik kedalaman 150-1000m.
 - ✓ Zona bathipelagial disebut juga sebagai zona afotik, 1000-4000m
 - ✓ Zona Abisopelagial disebut juga zona abisal, kedalaman 4000-6000m
 - ✓ Zona hadal dengan kedalaman lebih dari 6000 m, terdapat pada palung yang dalam.

Zona-zona tersebut terdapat di laut dalam meliputi Laut Sulawesi, Selat Makasar, Laut Maluku, Laut Flores, Laut Jawa dan Laut Banda.

- Zona Eстуaria
 - Merupakan daerah pantai dimana terdapat muara sungai

- Zona Terumbu Karang
 - Terdapat pada zona epipelagis, dibagi menjadi tiga golongan yaitu:
 - ✓ Terumbu karang pantai, kedalaman sampai 40 m
 - ✓ Terumbu karang penghalang, terletak jauh dari pantai dan dipisahkan oleh goba (lagoon) yang dalamnya berkisar 40-75 m, terumbu karang ini terdapat di Selat Makasar disebut Terumbu Karang Sunda Besar.
 - ✓ Terumbu karang atoll merupakan terumbu karang yang bentuknya melingkar seperti cincin yang mengitari dalamnya 40-100 m.

- Zona Hutan Mangrove
- Zona Air Tawar, yaitu : daerah hulu dan daerah rawa-rawa.

2.2.4. Persyaratan Lokasi

Sebagai fasilitas yang berhubungan dengan laut dan biotanya maka lokasi oceanorium harus memperhatikan syarat-syarat tertentu:

- Lokasi dekat dengan laut
- Dekat dengan fasilitas pendidikan
- Terletak pada daerah yang memiliki area pengembangan rekreasi pantai
- Lingkup pelayanan yang bersifat nasional

Faktor-faktor yang berpengaruh pada oceanorium :

- Topografi

Bentuk topografi berpengaruh pada tata masa dan tata lanskap serta sirkulasi

- **Panorama alam**
Panorama alam mempengaruhi orientasi bangunan
- **Bentuk pantai**
Bangunan disesuaikan dengan bentuk pantai, memanjang atau cekung berteluk.
- **Pasang surut dan arus laut**
Pasang surut mempengaruhi tinggi rendah bangunan dan arus laut berpengaruh pada struktur dan konstruksi bangunan.
- **Ombak dan angin laut**
Besar kecilnya ombak berpengaruh pada konstruksi.
- **Vegetasi**
Vegetasi angin digunakan sebagai pereduksi angin, estetika tata ruang luar dan tata ruang dalam serta sebagai peneduh.
- **Sinar matahari**
Arah pergerakan dan intensitas cahaya matahari berpengaruh terhadap rancangan fasade dan bukaan pada bangunan.
- **Kondisi tanah**
Kondisi tanah didaerah pantai tersebut mempengaruhi struktur dan konstruksi.

2.3. Studi Kasus Oceanorium

Sea World Indonesia

Sea world Indonesia terletak di kompleks Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta. Terletak ditengah seluas 3 hektar dengan komposisi 1,5 hektar untuk parker dan 1,5 Ha untuk bangunan dan lanskap.

Bangunanya sendiri memiliki luas 7000 m² dengan ketinggian dua lantai Bangunan ini tampil dengan gaya festival, dengan warna-warna cerah dan dekoratif, mencerminkan sebuah bangunan yang menjual imajinasi dan keceriaan.

Bentuk Bangunan

Bangunan ini mengambil analogi kapal dan mengambil unsure-unsur kelautan yang detail. Contohnya menara di puncak bangunan merupakan adaptasi mercusuar, gelombang laut yang diadaptasi pada dinding yang bergelombang, unsure laut juga tampil pada sculpture dan tata lanskap.

Panataan Ruang Pamer

Ruang pameran terdiri dari ruang pameran (display hall), kolam sentuh, theater dan akuarium utama. Pembagian ruang berdasarkan pendekatan fungsional sesuai dengan atraksi yang disajikan. Setelah masuk loby yang terdapat ticket box, souvenir shop dan food court, pengunjung memasuki display hall. Display hall menyajikan biota air tawar dan air payau dan dunia terumbu karang dipamerkan dalam 12 akuarium, atraksi selanjutnya adalah kolam sentuh di mana pengunjung dapat menyentuh ikan-ikan, atraksi terakhir sekaligus sebagai puncaknya adalah akuarium utama yang merupakan dunia bawah laut / laut dalam.

Tipe Wadah Biota Pamer

- Akuarium pertama berukuran cukup besar, dilengkapi dengan air terjun.
- Akuarium kelima merupakan akuarium buaya dengan bentuk setengah lingkaran berdimensi cukup besar.
- Akuarium kesebelas berbentuk setengah lingkaran utuh yang spektakuler, memiliki jendela pandang yang cukup besar.
- Akuarium kedua belas berbentuk lingkaran penuh dengan diameter 4 m
- Akuarium utama sebagai puncak dari pengamatan melalui terowongan bawah air dengan dimensi 23 x 37m dengan volume $\pm 5000 \text{ m}^3$.

Sirkulasi

Sirkulasi yang digunakan adalah sirkulasi linear. Penggunaan sirkulasi linear dimaksudkan untuk menghindari terjadinya arus balik pengunjung yang pada akhirnya akan membuat terjadinya keruwatan sirkulasi.

Tata Lanskap

Tata lanskap pada sea world Indonesia disesuaikan dengan fungsi dengan fungsi sebagai bangunan yang memewadahi biota air tawar dan air laut. Unsur-unsur laut diambil dan dimasukkan dalam keseluruhan tata lanskap. Terlihat pada bentuk kolom yang mengadaptasi pada bentuk kerang dimana pada sisinya terdapat kuda laut yang memancarkan air, furniture dan sculpture pun mengadaptasi dunia bawah air.

Ring Of Fire Aquarium, Osaka



Gambar II. 1. Ring Of Fire Aquarium, Osaka

Sumber : Internet

Ring Of Fire merupakan akuarium yang terletak di Osaka, Jepang. Bangunan berdiri diatas tapak seluas 38.400 m² dengan total luas lantai 28.600 m² setinggi 8 lantai.

Bentuk Bangunan

Bangunan merupakan interpretasi dari ring of fire yaitu garis zona aktivitas tektonik dan vulkanik yang mengelilingi basin pasifik. Bangunan terkesan bersih dengan bahan keramik. Dengan warna biru pada dinding, merah pada atap dan skylight dari kaca dan mural hewan-hewan laut membawa ekspresi kelautan ke dalam bangunan.

Penataan Ruang Pamer

Ring of fire mempunyai ruang pameran yang membawa pengunjung melihat koleksi biota searah jarum delapan kawasan yang termasuk ring of fire, mulai dari

Alaska, California, Ekuador dan Cili, Antartika, New Zeland dan Australia. Setelah itu pengunjung dibawa ke dunia laut pasifik yang terdapat pada tanki raksasa yang menampung 1,4 juta gallon air.

Tipe Wadah Biota Pamer

Akuarium utama dengan bentuk persegi dengan dimensi paling besar dengan volume \pm 1,4 juta gallon berisi biota dari Samudera Pasifik.



Gambar II. 2. Aquarium Utama, Ring Of Fire

Sumber : Internet

Sirkulasi

Sirkulasi menggunakan sirkulasi linear untuk mempermudah pengatuaran obyek, pameran dan menghindari tabrakan arus pengunjung.

Tokyo Sea Life Park

Tokyo Sea Life Park terletak di Edogawa-ku, Tokyo, Jepang. Keseluruhan area mempunyai luas 80.379 m² bangunan berdiri diatas tapak seluas 11.129 m² dengan luas lantai 14.772 m².



Gambar II. 3. Tokyo Sea Life Park

Sumber : Internet

Bentuk Bangunan

Bangunan terdiri dari tiga lantai, pada tengah bangunan terdapat berbentuk lingkaran setinggi dua lantai dengan atap kaca yang menyembul dari puncak bangunan. Fungsi bangunan yang berbentuk lingkaran ini adalah sebagai entrance hall. Melalui ruang ini pemandangan teluk Tokyo dapat terlihat dengan jelas. Atap bangunan ini didesain serupa dengan kolam yang terlihat hubungan dengan laut.

Penataan Ruang Pamer

Pengunjung seakan-akan dibawa menyelam ke dasar Teluk Tokyo. 44 akuarium berada sepanjang jalan yang pengunjung lalui. Setelah melewati dunia bawah laut pengunjung akan terkejut oleh sesuatu yang terang dengan menemui kolam sentuh yang didesain seperti tepian pantai di waktu sore.

Tipe Wadah Biota Pamer

- Akuarium utama berbentuk donat dengan ukuran besar.
- Akuarium penunjang dengan ukuran dan bentuk yang bervariasi.
- Kolam habitat buatan (out door).

Tata Lanskap

Lanskap Tokyo Sea Life Park ini hampir seluruhnya berwujud air. Dengan permainan tinggi rendah permukaan air menimbulkan efek menyatu dengan laut. Sculpture yang ada mengambil adopsi dari bentuk layer dari kapal yang berada jauh di tengah samudera, padahal merupakan sculpture yang terletak di plaza yang mempunyai ketinggian lebih rendah dari entrance.

Sirkulasi

Pengunjung dibawa masuk melalui plaza air. Kemudian berjalan menuju plaza gerbang utama. Disekeliling atap bangunan utama dari kaca terdapat skylight dan kolam air. Dari atap tersebut pengunjung seakan-akan dibawa menyelam ke dasar samudera menyaksikan kekayaan laut. Kemudian di luar bangunan terdapat kolam habitat buatan (out door) yang menampilkan penguin, ikan air tawar, dan lain sebagainya.